

Pendampingan pengenalan slang word menggunakan aplikasi media sosial tiktok pada anak-anak Kp.Golat Desa PangkalanAnang Jamaludin¹, Susanti², Dede Imtihanudin³, Eneng Liah Khoiriyah⁴Eka Dewi fitrohunisa⁵^{1,2,3,4,5} FKIP, STKIP Syekh Manshur*anangjamaludin6@gmail.com**ABSTRAK**

Pengabdian ini bertujuan untuk menginvestigasi efek dari adanya bahasa gaul yang terdapat pada media sosial tiktok terhadap peningkatan pengetahuan anak-anak dalam memahami bahasa gaul. Metode pengabdian yang digunakan adalah metode ceramah dengan desain deskriptif pada sekelompok anak warga Kp.Golat. Kegiatan Pendampingan ini dirancang untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai Slang Word sebagai bahasa pendukung untuk mengantisipasi pesatnya perkembangan zaman dan teknologi. Data dikumpulkan melalui observasi partisipasi dalam kegiatan. Hasil analisis menunjukkan peningkatan yang signifikan pada anak-anak dalam pemahaman terhadap bahasa gaul. Implikasi dari pengabdian ini adalah pentingnya pemahaman dan pengetahuan berbahasa terutama bahasa gaul dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak

Kata Kunci : *Pendampingan, bahasa, bahasa gaul, media sosial tiktok***ABSTRACT**

This study aims to investigate the effects of the existence of slang on tiktok social media on increasing children's knowledge in understanding slang. The research method used is a lecture method with a descriptive design on a group of children from Kp.Golat. This mentoring activity is designed to provide understanding and knowledge of Slang Word as a supporting language to anticipate the rapid development of the times and technology. Data was collected through observation of participation in activities. The results of the analysis showed a significant increase in children's understanding of slang. The implication of this research is the importance of understanding and knowledge of language, especially slang in an effort to improve language skills in children.

Keywords: *Mentoring, language, slang, social media tiktok***Articel Received:** 29/03/2023 **Accepted:** 30/09/2023**How to cite:** Jamaludin, A., dkk. (2023). Pendampingan pengenalan slang word menggunakan aplikasi media sosial tiktok pada anak-anak Kp. Golat Desa Pangkalan. *Abdimas Siliwangi*, Vol 6 (3), 687-699. doi: 10.22460/as.v6i3.20442**A. PENDAHULUAN**

Bahasa merupakan sebuah alat komunikasi yang paling efektif untuk melakukan komunikasi. Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat tidak pernah lepas dari penggunaan bahasa. Karena bahasa merupakan alat komunikasi yang paling efektif, mutlak dan terpenting bagi setiap bangsa. Dengan bahasa, seseorang dapat mengungkapkan ide, pikiran, dan keinginannya dengan cara menyampaikan pendapat dan informasi. Bahasa juga merupakan alat komunikasi antar manusia dalam kehidupan

bermasyarakat. Pada titik inilah lingkungan pergaulan anak-anak dapat menjadi pemicu munculnya bahasa baru atau biasa disebut bahasa gaul, yang mana bahasa tulis, lisan, dan grafis bercampur menjadi satu, sehingga itu membawa pengaruh terhadap pemerolehan bahasa pada anak-anak.

Kekacauan bahasa disebabkan oleh penggunaan bahasa yang sewenang-wenang dan terkadang ekspresi emosi yang tidak tepat. Hal ini juga karena pemrosesan pesan tidak dapat dikontrol atau diubah dengan sengaja. Sehingga akibatnya bukan hanya hancurnya pengucapan bahasa, namun juga hancurnya nilai-nilai persaudaraan antar komunikator. Revolusi teknologi memudahkan sosialisasi generasi muda, seperti pelajar, sehingga internet, situs jejaring sosial, dan teknologi pesan instan, dan yang sedang marak seperti sekarang ini yaitu pada media social tiktok, dalam media social tersebut banyak sekali bahasa bahasa gaul yang oleh masyarakat sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari baik dikalangan anak-anak, dewasa bahkan orang tua, dengan adanya media social tersebut bahasa gaul yang biasa digunakan oleh masyarakat, dapat dengan mudah ditemukan dan diakses. Ada yang berpendapat bahwa bahasa gaul merusak kaidah berbahasa yang baik dan benar. Memang bahasa gaul tidak menghormati kaidah bahasa dan sering digunakan dalam komunikasi sehari-hari.

Perkembangan teknologi di bidang komunikasi yang sangat pesat membuat bahasa berkembang di masyarakat, baik lisan maupun tulisan. Salah satu dampak nyata dalam bidang komunikasi adalah munculnya variasi kebahasaan yang biasa disebut dengan bahasa gaul. Dulu, bahasa gaul hanya digunakan untuk merahasiakan diskusi di komunitas tertentu. Menurut Mastuti (2008, p. 70), bahasa gaul ini digunakan oleh banyak kalangan yang berbeda, mulai dari orang biasa hingga orang terkenal, gunakanlah bahasa yang akrab untuk meningkatkan rasa keakraban dalam berkomunikasi. Bahasa gaul adalah bahasa yang tidak mengikuti kaidah dan ketentuan berlaku yang sering digunakan dalam situasi sosial dengan ciri khas tersendiri seperti singkatnya dan kreatif (Mastuti, 2008: 57). Bahasa gaul adalah bahasa informal, yaitu bahasa yang istilah-istilah khusus diambil dari berbagai bahasa seperti bahasa daerah, bahasa Inggris, dan bahasa asing lainnya. Oleh karena itu, bahasa gaul merupakan bahasa yang lahir dari kreasi pengguna bahasa gaul, sehingga bentuk bahasa gaul pun bermacam-macam.

Perubahan zaman menuntut seseorang untuk mahir dalam memanfaatkan teknologi, termasuk internet. Internet menawarkan banyak fitur berbeda yang dapat digunakan

untuk mencari berbagai macam informasi, baik nasional maupun internasional. Seiring dengan banyaknya perkembangan yang terjadi di dunia internet, berbagai jenis media sosial pun bermunculan. Wabah virus Corona Virus Disease 19 atau yang paling umum biasa disebut Covid-19.

Dikenalnya Covid-19 di Indonesia telah menyebabkan berbagai sektor perekonomian dan pendidikan menerapkan sistem bekerja dari rumah untuk mencegah penularan virus. Hal ini meresahkan banyak orang karena tidak bisa keluar rumah. Sehingga mereka beralih ke internet dan menggunakan media sosial untuk mengurangi rasa bosan. Jejaring sosial yang paling banyak diunduh pada awalnya pada saat itu adalah aplikasi Tiktok. Sehingga dari kejadian tersebut aplikasi Media Sosial tiktok makin marak dan banyak digunakan disemua kalangan sampai saat ini.

Winarno (2018, halaman 4) membenarkan bahwa jejaring sosial Tiktok telah diunduh lebih dari 100 juta pengguna di Google Play. Menurut data Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, terdapat antara 30 hingga 70 juta pengguna Tiktok di Indonesia. Dari sekian banyak jejaring sosial yang ada, jejaring sosial Tiktok dipilih sebagai objek pengabdian karena memiliki keunggulan yang menonjol dibandingkan jejaring sosial lainnya. Pengguna jejaring sosial Tiktok membuat konten menggunakan video pendek di mana sebuah lagu atau teks pendek dapat diunduh dari 15 detik hingga satu menit. Berkat durasi video pendek di jejaring sosial Tiktok, pengguna lain dapat mengomentari konten apa pun. Diposting melalui fitur komentar yang juga disediakan oleh Tiktok. Karena konten di jejaring sosial Tiktok yang berbentuk video menjadi penyebab gelombang komentar karena mereka merasa seperti sedang menonton peristiwa nyata, bukan sekadar foto. Komentar-komentar yang dilontarkan para pengguna Tiktok memiliki ciri khas bahasa yaitu bahasa gaul. Bahasa gaul Tiktok bisa berasal dari berbagai bahasa, misalnya bahasa daerah, bahasa asing, atau plesetan kata dari bahasa Indonesia itu sendiri yang bentuk dan maknanya berbeda-beda tergantung konteks video yang dikomentari. Bahasa gaul pada fitur komentar Tiktok akan lebih dulu viral di Tiktok dibandingkan di media sosial lain. Oleh karena itu penulis memilih aplikasi media sosial tiktok karena bahasa gaul dalam media sosial Tiktok memiliki perbedaan dengan media sosial lain. Dalam pengabdian ini mengkaji mengenai bentuk-bentuk bahasa gaul. Sehingga berdasarkan hal tersebut kini masyarakat khususnya anak-anak

sering mengadopsi kata-kata bahasa gaul dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari namun mereka tidak mengetahui makna kata dari bahasa gaul tersebut.

B. LANDASAN TEORI

1. Pengertian Pendampingan

Pendampingan atau bisa dikenal dengan istilah Mentorship. Mentorship berasal dari kata Mentor dimana dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) kata tersebut mempunyai makna pembimbing atau pengasuh. Dalam buku karya Gendro Salim yang berjudul *Effective Coaching* memaknai mentoring sebagai sebuah aktivitas bimbingan dari seseorang yang sudah sangat menguasai hal-hal tertentu dan membagikan ilmunya kepada orang yang membutuhkannya.

Pada dasarnya, pendampingan adalah upaya untuk mengajak masyarakat dalam memajukan berbagai potensi sehingga mampu mencapai kualitas kehidupan yang lebih baik.

2. Pengertian Bahasa

Pengertian bahasa dapat secara sederhana dapat diartikan sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu yang terlintas di dalam hati. tetapi jika melihat pengertian lebih jauh bahasa merupakan alat untuk berinteraksi atau alat untuk berkomunikasi, dalam arti alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau perasaan. Dalam pembelajaran sociolinguistik, bahasa diartikan sebagai sebuah sistem lambang, berupa bunyi, bersifat arbitrer, produktif, dinamis, beragam dan manusiawi.(Abdul Chaer,2010:11)

Chaer (2003:53) Bahasa adalah satu-satunya milik manusia yang tidak pernah lepas dari segala kegiatan dan gerak manusia sepanjang keberadaan manusia itu, sebagai makhluk yang berbudaya dan bermasyarakat. tidak ada aktivitas manusia yang tidak disertai oleh bahasa. Karena keterhubungan dan keterkaitan bahasa itu dengan manusia, sedangkan dalam kehidupannya di dalam masyarakat kegiatan manusia itu tidak tetap dan selalu berubah-ubah, maka bahasa itu juga menjadi ikut berubah, tidak tetap menjadi tidak statis. Dengan hal itu bahasa disebut dinamis karena sifatnya yang berubah-ubah.

Menurut Ramanda, Ayu, Nabila 2020 dalam (Repository Unja,2018) Bahasa merupakan sistem teratur berupa lambang-lambang bunyi yang digunakan untuk mengekspresikan perasaan dan pikiran yang di pergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk berkerjasama, berinteraksi, dan untuk berkomunikasi dengan manusia

lain baik melalui gerakan yaitu gerak isyarat, ucapan yaitu ucapan sehari-hari. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) secara terminologi mengartikan bahasa sebagai sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri. Joko Suleman, Eva Putri Nurul Islamiyah 2018, menyatakan bahwa bahasa adalah bagian dari kebudayaan dan bahasalah yang memungkinkan pengembangan kebudayaan sebagaimana kita kenal sekarang. Bahasa dapat pula berperan sebagai alat integrasi sosial sekaligus alat adaptasi sosial, hal ini mengingat bahwa Bangsa Indonesia memiliki bahasa yang majemuk.

3. Pengertian Bahasa Gaul (Slang Word)

Mulyana (2008) berpendapat, bahasa gaul adalah sejumlah kata atau istilah yang mempunyai arti khusus, unik, menyesatkan atau bahkan berlawanan bila digunakan oleh orang-orang dari budaya tertentu.

Selain pandangan tersebut, Sarwono (2004) menegaskan bahwa bahasa gaul merupakan bahasa khas remaja (kata-katanya diubah agar tidak mudah dipahami) yang sebagian besar remaja di tanah air dipengaruhi oleh tradisi yang dapat dipahami oleh media massa. meskipun istilah ini berkembang, berubah dan meningkat hampir setiap hari. Kedua definisi tersebut saling melengkapi. Definisi pertama hanya menjelaskan bahasa gaul sebagai satu istilah bahasa, sedangkan definisi kedua menjelaskan bahwa penggunaannya adalah anak-anak dan bahasa tersebut akan terus berkembang.

Bahasa gaul merupakan salah satu cabang bahasa Indonesia sebagai bahasa komunikasi sosial. Istilah ini mulai muncul pada akhir tahun 1980an. Bahasa gaul sering digunakan sebagai alat komunikasi di kalangan remaja bahkan anak-anak dalam suatu kelompok dalam jangka waktu tertentu. Memang benar, anak-anak dan remaja mempunyai bahasa ekspresi tersendiri. Anak-anak memerlukan sarana komunikasi untuk menyampaikan apa yang dianggap dekat dengan kelompok umur lain atau agar orang lain tidak mengetahui apa yang dibicarakannya. Bahasa gaul sering digunakan sebagai alat komunikasi antar anak-anak ,remaja bahkan orang tua dalam suatu kelompok dalam kurun waktu tertentu. Memang benar, remaja mempunyai bahasa ekspresi tersendiri. Remaja memerlukan sarana komunikasi untuk menyampaikan apa yang dianggap dekat dengan kelompok umur lain atau agar orang lain tidak mengetahui apa yang dibicarakannya.

4. Pengertian aplikasi Tiktok

Tiktok merupakan aplikasi yang memberikan keistimewaan, unik dan menarik yang dapat digunakan oleh pengguna aplikasi ini mudahnya membuat video pendek yang keren dan menarik perhatian banyak pengikut. Aplikasi Tiktok adalah sebuah Peluncuran video musik Tiongkok dan platform media sosial di September 2016. Aplikasi ini merupakan aplikasi pembuat video pendek yang didukung oleh musik, aplikasi dinikmati oleh banyak orang, termasuk orang dewasa dan anak di bawah umur. Aplikasi tiktok ini merupakan aplikasi yang juga memungkinkan kita untuk menonton video pendek dengan ekspresi berbeda-beda untuk setiap pembuatnya. Dan Pengguna aplikasi ini juga dapat meniru video pengguna lain yang disukainya.

Aplikasi tiktok sangat mengalami perkembangan yang pesat dari tahun ketahunnya bahkan sampai saat inipun makin marak orang yang menggunakan aplikasi tersebut. Aplikasi tersebut banyak sekali membawa pengaruh terhadap anak-anak terkhusus dalam bahasa gaul (Slang Word) . Dalam aplikasi tersebut banyak sekali mengandung bahasa-bahasa gaul sehingga anak-anak dapat mengadopsi kata-kata tersebut dan mereka gunakan dalam keseharian mereka.

C. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di Kp.Golat yang merupakan salah satu daerah yang terdapat di desa Pangkalan. Dimana pada kegiatan ini peneliti melibatkan anak-anak warga setempat . Metode pendekatan untuk melaukaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah melalui metode ceramah. Metode ceramah ini dilakuakn pada saat pengenalan media social Tiktok dan kemudian peneliti menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakuakn dalam pengumpulan data pada aplikasi tersebut selain itu dalam pengabdian masyarakat ini peneliti menggunakan metode tanya jawab melalui bentuk pertanyaan dan jawaban. Melalui pendampingan pengenalan Bahasa Gaul (SlangWord) ini diharapkan anak-anak bisa mengetahui makna daripada kata-kata bahasa gaul (Slang Word) tersebut. Dan juga peneliti mengguanakan metode Deskriptif dalam proses pengabdian masyarakat ini, metode pengabdian ini digunakan untuk menggambarkan permasalahan terkait topfik yang peneliti angkat. Dalam proses pengabdian masyarakat ini terdapat beberapa tahapan-tahapan diantaranya :

1. Tahap Pertama

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) diawali dengan pengurusan surat tugas untuk melakukan pengabdian masyarakat dari STKIP Syekh Manshur kepada ketua RT 01 Kp.Golat . Kemudian tim PKM melakukan koordinasi dan sosialisasi kepada warga setempat untuk pelaksanaan pengabdian di Kp. Golat. Setelah mendapat izin dari Ketua Rt 01 , tim PKM melakukan identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh anak-anak warga Kp.Golat.

2. Tahap kedua

Setelah ditemukan permasalahannya oleh tim PKM, selanjutnya berkoordinasi dengan ketua Rukun tetangga untuk menyusun rencana kegiatan yang akan dilakukan . Dalam hal ini, tim PKM akan melakukan pendampingan berupa bimbingan pengenalan slang word (Bahasa Gaul) menggunakan aplikasi media social tiktok.

3. Tahapan Ketiga

Melakukan pendampingan dengan tujuan untuk lebih memahami makna dari slang word (bahasa gaul) yang terdapat pada aplikasi social media tiktok Peningkatan pengetahuan dilakukan dengan memberikan pengetahuan language focused learning. Mulai dari penjelasan dari istilah slang word kemudian menjelaskan satu demi satu makna daripada kata tersebut. Setelah itu dilakukan dengan tanya jawab dengan anak-anak, menggunakan students centered learning, metode cooperative learning metode interaksi.

4. Tahapan Keempat

Mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam bentuk drill (praktek), menggunakan metode interaksi guna menstimulus pengetahuan pada anak – anak mengenai slang word (Bahasa Gaul)

5. Tahapan Kelima

Melakukan pendampingan dengan mengintegrasikan Slang Word (Bahasa Gaul) di lingkungan sekitar sebagai upaya untuk membekali anak-anak dalam menghadapi kemajuan globalisasi dan teknologi yang semakin pesat. Setelah anak-anak mencari data melalui media social tiktok , mereka lalu menyebutkan kosakata slang word (Bahasa Gaul) yang mereka temukan dari media social tersebut.

6. Tahapan Keenam

Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan, Selama pelaksanaan program PKM dilaksanakan monitoring yaitu pemantauan pelaksanaan Program serta dampaknya bagi anak-anak warga kp.Golat Desa Pangkalan. Monitoring ini bertujuan agar pelaksanaan kegiatan PKM dapat berjalan sesuai dengan rencana. Evaluasi PKM dilaksanakan setelah pelaksanaan pengajaran, pendampingan serta sosialisasi selesai. Evaluasi bertujuan untuk memperbaiki hal-hal yang masing perlu dibenahi dan belum berjalan sesuai yang direncanakan. Untuk memaksimalkan kegiatan PKM ini, maka evaluasi dilakukan selama kegiatan berlangsung dan pada akhir kegiatan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pertama yang peneliti lakukan dalam pelatihan ini yaitu dengan melakukan sosialisasi kepada peserta pendampingan. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi peserta agar mau mengikuti pendampingan Selain itu pada pendampingan ini peneliti memberikan penjelasan mengenai bahasa gaul (Slang Words) Demi meningkatkan antusiasme para peserta, peneliti menyampaikan mengenai pentingnya bahasa gaul untuk digunakan pada zaman sekarang ini.

Selain itu para peserta pendampingan diberikan materi mengenai Pengertian bahasa Gaul dan pengenalan terhadap aplikasi tiktok selanjutnya pemateri menjelaskan mengenai bahasa gaul yang biasa digunakan oleh para pengguna tiktok yang biasanya mereka menggunakan bahasa gaul tersebut untuk mengomentari sebuah VT (Video Tiktok) adapun yang peneliti lakukan dalam pendampingan ini yaitu:

a. **Pegenalalan mengenai bahasa gaul .**

Pada tahap ini peserta peatihan diperkenalkan dengan materi mengenai bahasa gaul yang terdapat pada aplikaasi media social tiktok, setelah itu para peserta diberikan penjelasan mengenai makna dari setiap istilah-istilah bahasa gaul tersebut

Adapun macam-macam Slang Word (Bahasa Gaul) yang peneliti kenalkan pada anak-anak yaitu sebagai berikut:

1. **Slang Word berupa singakatan berbahasa inggris**

Tabel 1. Kosakata Slang Word singkatan Berbahasa Inggris

Slang Words	Kepanjangan/makna
-------------	-------------------

PAP	Post a Picture
OVT	Overthinking
POV	Point Of View
LDR	Long Distance Relationship
NT	Nice Try
FLKS	Follow Like Komen Share
GWS	Get Well Soon
FYP	For Your Page
BTW	By The Way
BESTIE	Best Friend

2. Slang Word berupa bahasa Inggris

Tabel.2 Kosakata Slang Word bahasa Inggris

Slang Words	Makna
Circle	Lingkaran / kumpulan orang orang /Lingkup Pertemanan
Pick Me Girl	seseorang yang mengklaim bahwa bahwa dia berbeda atau tidak seperti orang pada umumnya.
Cringe	menunjukkan bahwa seseorang merasa geli atau jijik dalam sebuah obrolan.
Salty	Geram
Related	Berhubungan
Share	Bagi/Membagikan
Spill	Bahasa untuk menunjukkan kegiatan mengungkap berita (gosip) atau membocorkan rahasia.
Viral	Sesuatu yang populer
Glow up	Perubahan diri yang positif,baik dalam hal penampilan,keperibadian dan aspek lainnya.
Slay	Merupakan slang Bahasa Inggris yang berarti keren

3. Slang Word Bahasa berupa bahasa Indonesia

Tabel.3 Kosakata Slang Word bahasa Indonesia

Slang Words	Makna
YGY	Ya Gais Ya
TBL	Takut Banget Loh
SABI	Bisa

GAJE	Gak Jelas
SOTOY	Sok Tau
MAGER	Males Gerak
SANTUY	Santai
KEPO	Pengen tau aja
PANSOS	Panjat Sosial
CAPER	Cari Perhatian
NOLEP	Tidak Punya Kehidupan
BAPER	Bawa Perasaan

Setelah proses pengenalan macam-macam Slang Word (Bahasa Gaul) pada media social para peserta mulai mempraktikkan (mengucapkan)kosakata atau istilah apa yang telah disampaikan oleh narasumber, dengan didampingi oleh Tim PKM yaitu dimulai dari pronounciationnya,kemudian setelah itu para peserta pendampingan menulis setiap kosakata bahasa gaul (Slang Word) tersebut.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh anggota PKM dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan di STKIP Syekh Manshur telah berjalan dengan lancar dan berhasil menghadirkan dampak positif yang signifikan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan pendampingan ini telah diterima dengan antusiasme dan semangat oleh anak-anak yang berpartisipasi. Rasa senang yang dirasakan oleh rata-rata anak peserta dalam mengikuti program ini mengindikasikan bahwa pendekatan pembelajaran yang digunakan mampu membangkitkan mereka dalam mempelajari bahasa.

Keterlibatan anak-anak dan dukungan daripada orang tua dalam kegiatan ini juga merupakan salah satu aspek penting yang harus diapresiasi. Karena selain memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk merasakan pengalaman baru dalam belajar bahasa asing khususnya Slang Word , program ini juga melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran. Keterlibatan orang tua dalam mendukung anak-anaknya untuk mengikuti pendampingan ini, memiliki dampak positif dalam membantu anak-anak menjadi lebih familiar dengan bahasa tersebut. Dalam upaya memaksimalkan manfaat dari kegiatan ini, tim PKM juga menyediakan buklet panduan untuk belajar di rumah dengan bantuan orang tua. Inisiatif ini akan memberikan dukungan tambahan bagi anak-anak dalam melanjutkan pembelajaran mengenai bahasa gaul (slang word) di luar lingkungan kelas. Pengamatan yang dilakukan oleh anggota tim PKM menunjukkan bahwa anak-anak tidak

merasa tertekan oleh materi pembelajaran dalam program pendampingan ini. Penekanan pada pendekatan berbasis pengetahuan dan permainan menjadikan pendampingan lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa, sehingga tujuan program dapat dicapai dengan baik. Seiring berjalannya waktu, hasil evaluasi terakhir menunjukkan bahwa siswa telah berhasil mengaplikasikan pembelajaran yang telah diperoleh selama program. Kosakata bahasa gaul mulai terlihat dan meningkat, menunjukkan adanya perkembangan yang positif dalam penguasaan bahasa. Dengan demikian, program "Pendampingan pengenalan Slang Word (Bahasa Gaul)" telah mencapai sasarannya dalam meningkatkan pengetahuan berbahasa pada anak-anak. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini telah membawa manfaat yang nyata bagi anak-anak dan masyarakat sekitar. Antusiasme, partisipasi aktif, dan hasil positif yang diperoleh dari kegiatan ini menggarisbawahi pentingnya Bahasa Gaul untuk menyongsong kemajuan zaman terutama dalam bahasa, karena bahasa itu bersifat dinamis bisa berubah kapan saja.

b. Praktikum pronunciation atau pengucapan bahasa gaul

Tahap ini dilakukan setelah anak-anak mengetahui berbagai macam Slang Word (bahasa gaul) maka disini TIM Melakukan pendampingan kepada anak-anak untuk mengamati setiap kata-kata yang diucapkan oleh para peserta sampai anak-anak mampu mengucapkan serta memahami makna dari setiap kosakata bahasa gaul baik yang berbahasa Inggris ataupun berbahasa Indonesia.

Seluruh rangkaian agenda kegiatan dilakukan secara bertahap mulai dari pengenalan mengenai bahasa, kemudian pengenalan mengenai bahasa gaul (Slang Word) tujuan dan fungsi bahasa gaul (Slang Word) melalui aplikasi media social tiktok. Seluruh rangkaian kegiatan yang dilaksanakan mulai dari penenalan, pendampingan, serta monitoring/evaluasi yang dilaksanakan oleh tim pelaksana dapat terlaksana dengan baik. Dapat disimpulkan bahwa tingkat efektivitas pelatihan berkisar dari 80%– 90%. Konteks tingkat efektivitas itu dilihat berdasarkan keberhasilan pelatihan yang telah menyelesaikan tes yang diberikan. Selain itu juga setelah proses pelatihan selesai kami melakukan evaluasi guna untuk meningkatkan kemampuan para peserta melalui hasil kesesuaian hasil dengan contoh yang diberikan. Adapun hasil evaluasi tersebut dilakukan guna untuk melihat hasil akhir yang didapat dari pendampingan yang telah dilakukan.



Gambar 1. Proses Pendampingan pengenalan Bahasa Gaul (Slang Word)

E. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh anggota PKM FKIP STKIP Syekh Manshur dalam bentuk program “Pendampingan Pengenalan Slang Word menggunakan Aplikasi media social tiktok” telah memberikan dampak positif yang signifikan. Program ini berhasil membangkitkan minat dan semangat anak-anak dalam belajar bahasa, terutama dalam mempelajari bahasa gaul (Slang Words) Dalam program ini, tidak hanya anak-anak yang mendapatkan manfaatnya tetapi juga serta orang tua yang terlibat dalam mendukung pembelajaran bahasa di rumah guna mengawasi anak-anaknya dalam berbicara. Metode pendampingan berbasis pengetahuan dan bermain efektif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan tanpa memberikan tekanan pada anak-anak Hasil penilaian menunjukkan bahwa anak-anak warga Kp.Golat telah berhasil menerapkan pembelajaran yang tercermin dari peningkatan kosakata dan pemahaman bahasa Slang Word (Bhasa Gaul) . Dengan demikian, program “Pendampingan Pengenalana bahasa Slang Word ini benar-benar memberikan dampak positif terhadap perkembangan pengetahuan anak. Keberhasilan program ini menyoroti pentingnya memberikan pemahaman mengenai bahasa terhadap anak. Program seperti ini dapat terus dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuann dan perkembangan anak guna untuk membekali anak-anak untuk menghadapi era globalisasi yang semakin kompleks.

F. ACKNOWLEDGMENTS

“Artikel jurnal ini ditulis oleh Anang Jamaludin, Susanti, Dede Imtihanudin, Eneng Liah Khoiriyah, dan Eka Dewi Fitrohunisa dari STKIP Syekh Manshur) berdasarkan hasil pengabdian pendampingan pengenalan slang word menggunakan aplikasi media sosial TikTok pada anak-anak Kp. Golat Desa Pangkalan yang dibiayai oleh Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pengetahuan STKIP Syekh Manshur melalui Program Hibah Pengabdian, dan Pengabdian kepada Masyarakat 2023. Isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.”

G. DAFTAR PUSTAKA

- Chaer A.C., 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Anugerah, R. S. P., Suhaimy, A. R., & Wardhana, N. R. F. (2022, October). Penggunaan Bahasa Gaul Dalam Perspektif Kalangan Remaja. In *Prosiding Seminar Nasional Sastra, Lingua, Dan Pembelajarannya (Salinga)* (Vol. 2, No. 1, pp. 1-7).
- Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mastuti, Indari. 2008. *Bahasa Baku vs Bahasa Gaul*. Jakarta: Hi-Fest Publishing
- Mimihitam, “Pendampingan,” dalam <https://id.wikipedia.org/wiki/Pendampingan>, (diakses pada 25 Agustus 2022, jam 15.20)
- Richards, J., Platt, J. & Weber, H. (1985). *Longman Dictionary of Applied Linguistics*. Harlow: Longman.
- Mulyana, Deddy. (2008). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sari, B. P. (2015). Dampak penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja terhadap bahasa Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB* (Vol. 10, No. 24, pp. 171-176).
- Sarwono, 2004. “Penggunaan Ragam Bahasa Gaul Dikalangan Remaja”. Dalam <http://www.penggunaan-ragam-bahasa-gaul-dikalangan-remaja>. Diakses pada 15 September 2015 <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/produk/1330> diakses tanggal 8 Maret 2014.
- Savira R.S, Anugerah A.P, Suhaimy A.R.S, Nabila Wardhana N.R.F.W 2020. *Penggunaan Bahasa Gaul Dalam Perspektif Kalangan Remaja*
- Wiratno, T., & Santosa, R. (2014). Bahasa, fungsi bahasa, dan konteks sosial. *Modul Pengantar Linguistik Umum*, 1-19.